

ABSTRAK

Pembelian merupakan salah satu dari sekian banyak aktivitas yang dilakukan dalam perusahaan. Sebagai perusahaan industri, kepemilikan bahan baku memegang peranan penting dalam melakukan kegiatannya. Mengingat pelaksanaan pembelian bahan baku merupakan titik awal dimulainya kegiatan operasi perusahaan maka dibuatlah suatu sistem informasi akuntansi pembelian. Sistem informasi akuntansi pembelian dirancang untuk mencapai tujuan pokok pengendalian perusahaan yaitu menjaga kekayaan melalui persediaan dan kewajiban perusahaan melalui utang dagang atau bukti kas keluar yang akan dibayar, serta menjamin ketelitian dan keandalan data akuntansi.

Objek pada penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku pada PD Triyandri Motor. Sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku yang diterapkan oleh PD Triyandri Motor terdiri dari prosedur dan kebijakan tertentu. Prosedur yang memadai terdiri atas adanya permintaan pembelian bahan baku, pemesanan bahan baku, penerimaan bahan baku, dan pencatatan bahan baku. Kebijakan yang memadai antara lain melalui pelaksanaan pengendalian intern yaitu pemisahan fungsi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memadai, praktik yang sehat, dan karyawan yang bermutu sesuai tanggung jawab.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui penelitian lapangan, observasi, wawancara, dan analisa dokumen, maka penulis dapat melaporkan hasil analisis sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku yang sedang dijalankan oleh perusahaan dan membuat suatu rancangan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan di masa mendatang.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku yang diterapkan oleh PD Triyandri Motor masih terdapat sejumlah kekurangan antara lain dalam hal pemisahan fungsi, penggunaan dokumen, pelaksanaan prosedur pembelian bahan baku secara umum, dan penerapan unsur pengendalian intern. Hal tersebut menjadi dasar bagi penulis untuk mengajukan saran-saran dalam usaha memperbaiki kekurangan tersebut.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SIMBOL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Rerangka Pemikiran	6
1.6 Metode Penelitian	9
1.6.1. Metode Pengumpulan Data	10
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Analisis dan Perancangan Sistem	12
2.1.1 Analisis Sistem	12
2.1.2 Perancangan Sistem	13
2.2 Sistem	13
2.3 Sistem Informasi Akuntansi	14
2.4 Pembelian	16
2.4.1 Unit Organisasi Terkait	18
2.4.2 Prosedur Pembelian	20
2.4.3 Dokumen yang Terkait	22

2.4.4 Catatan Akuntansi yang Digunakan.....	23
2.5 Unsur Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi	
Pembelian.....	24
2.5.1 Struktur Organisasi Dengan Pemisahan Fungsi.....	25
2.5.2 Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan yang	
Memadai.....	27
2.5.3 Praktik yang Sehat.....	28
2.5.4 Karyawan yang Bermutu Sesuai Tanggung Jawab.....	30
2.6 Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi yang	
Memadai Atas Pembelian Bahan Baku.....	31

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	32
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	32
3.1.2 Aktivitas Perusahaan	33
3.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	37
3.2 Metode Penelitian.....	40
3.2.1 Metode Pengumpulan Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian	
Bahan Baku	42
4.1.1 Analisis Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Terkait	
Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku	42
4.1.2 Analisis Dokumen dan Catatan Akuntansi Terkait	
Aktivitas Pembelian Bahan Baku.....	44
4.1.3 Analisis Prosedur Sistem Informasi Akuntansi	
Pembelian Bahan Baku	46
4.1.3.1 Prosedur Permintaan Bahan Baku	46
4.1.3.2 Prosedur Pemesanan Bahan Baku.....	46
4.1.3.3 Prosedur Penerimaan Bahan Baku	48

4.1.3.4	Prosedur Pembayaran Pembelian Bahan Baku	49
4.1.3.5	Prosedur Pencatatan Pembelian Bahan Baku	50
4.1.4	<i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku	51
4.1.5	Analisis Unsur Pengendalian Intern Pada Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku	54
4.1.5.1	Struktur Organisasi Dengan Pemisahan Fungsi.....	54
4.1.5.2	Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan yang Memadai.....	54
4.1.5.3	Praktik yang Sehat	55
4.1.5.4	Karyawan yang Bermutu Sesuai Tanggung Jawab	57
4.2	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku yang Memadai	57
4.2.1	Perancangan Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Terkait Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku yang Memadai	58
4.2.2	Perancangan Dokumen dan Catatan Akuntansi Terkait Aktivitas Pembelian Bahan Baku yang Memadai.....	61
4.2.3	Perancangan Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku yang Memadai	64
4.2.3.1	Prosedur Permintaan Bahan Baku	64
4.2.3.2	Prosedur Pemesanan Bahan Baku.....	65
4.2.3.3	Prosedur Penerimaan Bahan Baku	66
4.2.3.4	Prosedur Pembayaran Pembelian Bahan Baku	67
4.2.3.5	Prosedur Pencatatan Pembelian Bahan Baku	68
4.2.4	Perancangan <i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku.....	69
4.2.5	Perancangan Unsur Pengendalian Intern Pada Sistem Informasi Akuntansi Pembelian	74

4.2.5.1 Struktur Organisasi Dengan Pemisahan Fungsi.....	74
4.2.5.2 Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan yang Memadai.....	74
4.2.5.3 Praktik yang Sehat	75
4.2.5.4 Karyawan yang Bermutu Sesuai Tanggung Jawab	76
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	77
5.2 Saran	78
 DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL


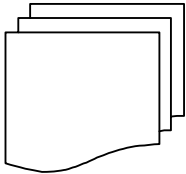
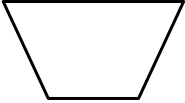
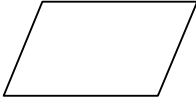
	Halaman
Tabel 4.1 Nama Pemasok Bahan Baku	47

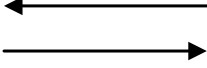
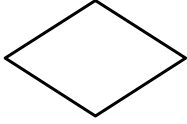
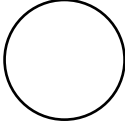

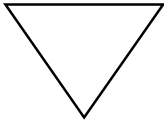
DAFTAR GAMBAR

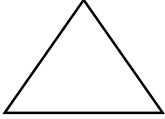



	Halaman
Gambar 3.1	Struktur Organisasi PD Triyandri Motor 37
Gambar 4.1	<i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku PD Triyandri Motor Bagian (1) 52
Gambar 4.2	<i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku PD Triyandri Motor Bagian (2)..... 53
Gambar 4.3	Perancangan <i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku PD Triyandri Motor Bagian (1)..... 70
Gambar 4.4	Perancangan <i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku PD Triyandri Motor Bagian (2)..... 71
Gambar 4.5	Perancangan <i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku PD Triyandri Motor Bagian (3)..... 72
Gambar 4.6	Perancangan <i>Flowchart</i> Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku PD Triyandri Motor Bagian (4)..... 73

DAFTAR SIMBOL

DAFTAR SIMBOL *FLOWCHART*

SIMBOL	KETERANGAN
	Dokumen Dokumen masukan dan keluaran
	Dokumen dan Tembusan Menggambarkan berbagai jenis dokumen yang digabungkan bersama dalam satu paket
	Proses Manual Proses yang dilakukan secara manual
	Catatan Menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang sebelumnya dicatat dalam dokumen atau formulir

	<p>Arus data</p> <p>Menunjukkan proses aliran data</p>
	<p>Keputusan</p> <p>Menggambarkan keputusan yang harus dibuat</p>
	<p>Konektor</p> <p>Penghubung pada satu halaman</p>
	<p>Konektor</p> <p>Penghubung antar halaman</p>
	<p>Arsip Sementara</p> <p>Tempat penyimpanan dokumen yang akan diproses kembali.</p> <p>A = menurut abjad</p> <p>N = menurut nomor</p> <p>T = menurut tanggal</p>

	<p style="text-align: center;">Arsip Permanen</p> <p>Tempat penyimpanan dokumen yang tidak akan diproses kembali.</p>
	<p style="text-align: center;">Mulai atau Akhir</p> <p>Menggambarkan awal dan akhir suatu sistem.</p>
	<p style="text-align: center;">Uang</p> <p>Menggambarkan uang.</p>
	<p style="text-align: center;">Keterangan / Komentar</p> <p>Memperjelas pesan yang disampaikan dalam bagan alir.</p>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permintaan Barang
- Lampiran 2 Order Pembelian
- Lampiran 3 Bukti Barang Masuk
- Lampiran 4 Laporan Pembelian
- Lampiran 5 Kartu Stok
- Lampiran 6 Faktur dari Pemasok